

Lampiran

Wawancara dengan Pak SK

SK (Manager Pengelolaan Pelabuhan) :

“Menurut saya angka anggaran pada RKAP adalah nilai biaya yang menjadi dasar penganggaran untuk kegiatan dalam rentang waktu satu tahun yang ditentukan berdasarkan kebutuhan unit kerja pada tahun berjalan. Harapan kami nilai realisasi biaya dan investasi tersebut sama persis atau mendekati angka anggaran yang telah ditentukan pada awal tahun”.

SK (Manager Pengelolaan Pelabuhan) :

“Besarnya nilai anggaran yang tercantum pada RKAP biasanya sudah disesuaikan dengan tingkat kemampuan perusahaan yang ditentukan dalam RUPS para pemegang saham. Saat ini perusahaan menentukan target realisasi serapan anggaran investasi sebesar 90% untuk tahun 2019 dan anggaran biaya bisa terealisasi seefisien mungkin. Hal ini dapat tercapai apabila nilai anggaran yang dicantumkan dalam RKAP merupakan harga actual dengan segala penambahan biaya yang menyertai kegiatan investasi tersebut serta dibutuhkan suatu effort yang gigih dan terkoordinasi dalam proses pengadaan/pengerjaan hingga suatu kegiatan investasi dapat terealisasi sesuai dengan target.”

SK (Manager Pengelolaan Pelabuhan) :

“Keterbatasan anggaran merupakan dasar kesalahpahaman pada proses pengajuan anggaran investasi. Terbatasnya nilai anggaran biaya rutin membuat unit kerja terpaksa mengajukan suatu item yang pada dasarnya berupa sparepart yang

bernilai lebih dari 100 jt ke dalam biaya investasi agar anggaran rutin dapat memenuhi kebutuhan pemeliharaan dalam satu tahun.”

Wawancara dengan Pak SW :

SW (Manager Pemeliharaan Pabrik) :

“Jadi angka anggaran RKAP adalah gambaran program kerja yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan target / KPI perusahaan, anggaran yang disiapkan untuk menjalankan operasional pabrik (biaya) dan anggaran untuk menggantikan investasi tetap yang telah menyusut, karena perlu adanya pengantian atas barang-barang investasi yg menyusut .”

SW (Manager Pemeliharaan Pabrik) :

“Sudah sesuai. Target realisasi anggaran yang dicanangkan sesuai dengan kebutuhan investasi dan kegiatan operasional yang perlu dilaksanakan, dan sepengetahuan kami juga sudah sesuai dengan kemampuan perusahaan.”

SW (Manager Pemeliharaan Pabrik) :

“Unit kerja perlu mengatur anggaran investasi dan biaya untuk menekan biaya produk. Jika ada biaya yang terlalu besar, menurut unit kerja lebih baik dimasukkan ke dalam investasi agar tidak membebani produk secara drastis dalam bulan tertentu tersebut. Sebaliknya jika ada investasi yang nilainya kecil, akan lebih baik dianggarkan sebagai biaya karena tidak membebani produk secara signifikan. Selain itu juga dalam penganggaran RKAP sudah diberikan nilai tertentu untuk investasi dan anggaran rutin, dimana dalam anggaran rutin sudah ditentukan nilainya terbatas untuk kebutuhan rutin. Jika ada biaya yang besar

maka akan mengurangi anggaran rutin secara signifikan dan berpotensi habis sebelum berakhirnya tahun anggaran.”

Wawancara dengan Pak VH :

Pak VH (Manager Pengolahan Air)

“Anggaran yang ada di RKAP adalah gambaran program kerja yang harus dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan target / KPI perusahaan. Lebih spesifik Anggaran adalah program kerja yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan perusahaan dengan memperhitungkan cost and benefit sehingga kegiatan tersebut harus memberi manfaat baik secara finansial maupun non finansial”

Pak VH (Manager Pengolahan Air)

“Target realisasi anggaran sudah sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan perusahaan dikarenakan untuk penyusunan hingga pengesahan anggaran investasi melalui beberapa evaluasi dan kajian dari level unit kerja hingga ke Pemegang Saham.”

Pak VH (Manager Pengolahan Air)

“Kesalahan pengajuan anggaran biaya menjadi investasi terjadi dikarenakan tingginya nilai satuan kegiatan rutin yang dibutuhkan sehingga user atau unit kerja kebingungan dalam pemilihan jenis anggaran yang diajukan.”